



Pengembangan Usaha dan Kinerja Karyawan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Cafe Shan's Juice Karawang

Amanda Fauziyah Hani¹, Reisa Alike Fatiha², Dwi Epty Hidayaty³, Santi Pertiwi Hari Sandi⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang
Email : mn21.reysaalika@mhs.ubpkarawang.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima 16 Mei 2023
Disetujui 02 Juni 2023
Diterbitkan 12 Juni 2023

Kata Kunci:

Pengembangan Usaha;
Kinerja karyawan;
Disiplin Kerja.

Keywords:

Business development;
Employee performance;
Work Discipline

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perkembangan Usaha dari tahun ke tahun yang dialami oleh pemilik usaha serta Kinerja Karyawan pada UMKM Shans Juice. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, kami melakukan wawancara langsung dengan pemilik usaha dan melakukan pengamatan. Hasil dari penelitian kami yaitu perkembangan usaha yang dijalankan mengalami peningkatan yang bagus terutama saat pandemi covid-19 namun pada kinerja karyawannya cenderung di tingkatan sedang karena saat melakukan pengamatan ada beberapa kesalahan saat melayani konsumen dan karyawan yang terlibat dalam UMKM Shans juice ini mengikuti target pasar yang dituju. Mereka mempekerjakan anak muda dan berjumlah tujuh orang meliputi cooker, barista, dan kasir. Tetapi hal tersebut terlihat kurang fleksibel, dalam 1 (satu) orang bisa bekerja menjadi semua bagian tersebut, dengan begitu Peraturan dalam bekerjanya perlu ditetapkan dan di tingkatkan agar lebih jelas dan ketelitian karyawan perlu pengawasan lebih.

ABSTRACT

This study aims to find out how business development is carried out from year to year by business owners and employee performance at UMKM Shans Juice. This study used a descriptive method, we conducted direct interviews with business owners and made observations. The results of our research are that the development of the business being run has experienced a good increase, especially during the Covid-19 pandemic but the performance of its employees tends to be at a moderate level because when making observations there are several mistakes when serving consumers and employees involved in UMKM Shans juice following the intended target market. They employ young people and there are seven people including cookers, baristas, and cashiers. But this seems less flexible, in 1 (one) person can work for all of these parts, so the regulations in work need to be established and improved so that they are clearer and the accuracy of employees needs more supervision.

How to cite: Hani, A.F., Fatiha, R.A., Hidayaty, D.E., & Sandi, S.P.H. (2023) Pengembangan Usaha Dan Kinerja Karyawan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Cafe Shan's Juice Karawang. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 3(2) 316-321



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Kebutuhan Makanan dan Minuman menjadi salah satu produk pokok masyarakat diberbagai belahan dunia. Banyak sekali jenis kebutuhan manusia meliputi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Kebutuhan primer inilah agar manusia bisa bertahan untuk keberlangsungan semasa hidup. Selain makanan, minuman sangat dibutuhkan agar manusia bisa beraktivitas dengan baik dan mendapatkan energi yang cukup untuk dikeluarkan. Jika seseorang tidak mengkonsumsi minum, maka yang terjadi mengakibatkan dehidrasi dan kelelahan. Maka dari itu manusia tentu membutuhkan minum agar bisa bertahan hidup.

Di era teknologi ini hal-hal yang menarik bisa tersebar luas dengan sangat cepat di masyarakat modern ini. Sebuah hal yang menarik akan membuat orang tertarik untuk melihatnya, sama halnya dengan tren king mango pada saat itu menjadi trendsetter di berbagai negara, salah satunya indonesia. Tampilan jus yang menarik membuat banyak orang ingin mencobanya. Dan disinilah UMKM Shans Juice melakukan modifikasi dengan jus ini, dibuat dengan berbagai macam pilihan jus premium lainnya agar konsumen bisa merasakan selain mangga.

Jus merupakan minuman dari buah-buahan yang diolah memakai blender, yang tentunya memiliki manfaat yang bagus untuk dikonsumsi. Buah sendiri memiliki banyak nutrisi tinggi. Kandungan nutrisi pada buah bermanfaat untuk melindungi tubuh dari berbagai macam penyakit. Banyak orang yang tidak terlalu menyukai buah, salah satu alternatif untuk mengkonsumsi agar banyak orang yang menyukai buah adalah melakukan inovasi dengan cara di jus lalu di beri potongan buah dan menambahkan whipped cream seperti yang dilakukan oleh cafe Shans Juice.

Pada awal memulai usaha tentu pemilik usaha perlu melakukan riset perkembangan usaha disekitar agar berjalan dengan baik. Pengembangan usaha merujuk pada serangkaian tindakan strategis yang diambil untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan suatu usaha. Hal ini melibatkan upaya yang berkelanjutan untuk memperluas usaha, meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki produk atau layanan, memperluas pasar, dan menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Seiring berjalannya mengembangkan usaha, pemilik usaha juga memerlukan sumber daya manusia yang kompeten, agar jalannya pengembangan usaha sesuai dengan yang sudah di targetkan. Dalam pemilihan karyawan perlu diperhatikan yaitu kinerja karyawan yang dimana menurut Mangkunegara (2013, hal.67) menyatakan: "kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya". Dengan kinerja karyawan yang baik, maka dalam menjalani usaha akan membuahkan hasil yang bagus dan tentu mempengaruhi pendapatan usaha.

KAJIAN LITERATUR

Pengembangan Usaha

Pengembangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem ekonomi di masyarakat modern, khususnya di Indonesia. Pengembangan usaha merupakan suatu proses yang terus-menerus dan tidak pernah berhenti. Ini melibatkan penilaian yang terus-menerus terhadap kondisi bisnis, inovasi, pengambilan keputusan yang tepat, dan pelaksanaan strategi yang efektif. Melalui pengembangan usaha yang baik, perusahaan dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan sukses dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. (Pendidikan et al., n.d.). Pengembangan usaha dapat mencakup berbagai aspek, termasuk pengembangan produk, peningkatan pemasaran, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan rantai pasok, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, serta pengelolaan keuangan yang efektif. Tujuan

utama dari pengembangan usaha adalah untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan keuntungan, memperkuat daya saing, dan memperluas pangsa pasar.

Kinerja Karyawan

Kinerja penting untuk sebuah perusahaan, dalam kaitannya dengan pengembangan sumber daya manusia, kinerja ini sangat dibutuhkan agar mencapai kinerja yang baik untuk pegawai itu sendiri dan untuk berhasil perusahaan. Menurut Hasibuan menjelaskan, bahwa kinerja merupakan proses penyelesaian tugas perusahaan sesuai dengan tanggung jawab karyawan. Pelatihan pada dasarnya ialah salah satu bentuk upaya perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan kemampuan karyawan. Penulis memiliki pendapat bahwa pelatihan untuk kinerja karyawan pada dasarnya juga mempengaruhi kinerja karyawan karena kemampuan mereka meningkat setelah dilakukannya pelatihan. Untuk meningkatkan kinerja karyawan prestasi kerja yang baik tidak hanya dilakukan melalui cara penarikan tenaga kerja yang kompeten tetapi juga didukung usaha yang lain, salah satunya melalui pelatihan tenaga kerja. Berbagai usaha untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan karyawan para pemimpin perusahaan telah menyadari berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan tergantung pada unsur karyawannya (Anggereni, 2019).

Pelatihan pada karyawan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas SDM memajukan perusahaan. Dan ini adalah salah satu faktor terpenting persaingan domestik dan internasional. perkembangan pesat status ilmu pengetahuan dan teknologi di perusahaan sangat diperlukan. Menyeimbangkan Upaya Pengembangan Sumber Daya memimpin dan menggerakkan rotasi perusahaan dapat memperlihatkan kualitas dan kuantitas yang di raih oleh karyawan. (Siregar et al., 2022)

Disiplin Kerja

Disiplin kerja adalah sebuah tindakan membuat seseorang harus mematuhi tata tertib yang berlaku pada perusahaan tersebut. Menurut (Hasibuan, 2018) disiplin adalah kesadaran atau kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Salim et al., 2020). Disiplin sangat penting dalam suatu perusahaan dengan adanya disiplin kerja karyawan di perusahaan dapat mencapai tujuan dari target yang diinginkan. Dalam pengembangan sumber daya manusia, disiplin kerja ini bagian terpenting karena agar tidak terjadinya kelalaian saat melakukan pekerjaan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data yang bersifat penggambaran (deskriptif) berupa fakta-fakta yang tertulis ataupun secara lisan dari perilaku yang kita amati, dalam keadaan secara langsung. Data-data yang kami gunakan berasal dari hasil wawancara secara langsung dengan pemilik usaha Shans Juice dan serta pengumpulan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha dari tahun ke tahun yang dijalani oleh pemilik usaha serta kinerja karyawan pada UMKM Shans Juice.

HASIL DAN PEMBAHASAN

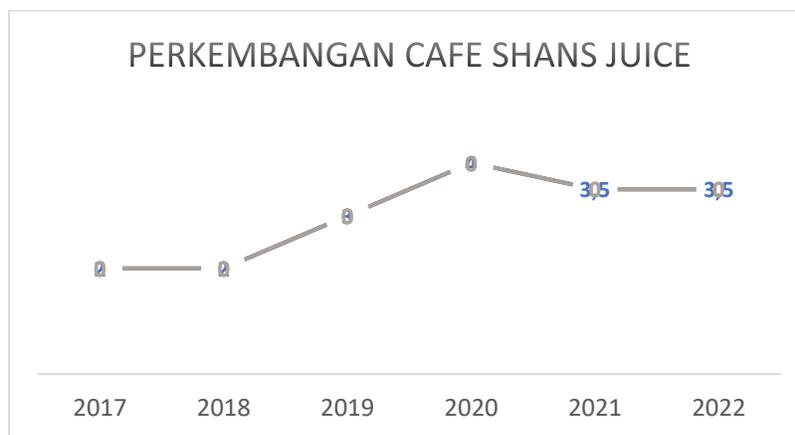
Hasil kegiatan Kunjungan Industri

Bisnis minuman jus di Kota Karawang merupakan usaha yang menjanjikan karena dapat dilihat dari minat masyarakat terhadap minuman yang segar dan banyaknya pebisnis minuman jus

di berbagai daerah. Harga yang ditawarkan setiap penjual berbeda-beda dari segi harga maupun kualitas, terkadang harga yang ditawarkan rendah tetapi tidak sesuai dengan kualitas yang didapatkan. Karena beberapa pebisnis jus hanya mementingkan menjual dengan harga murah agar laku terjual tanpa memikirkan kualitas produknya tersebut.

Berdasarkan hasil kegiatan kunjungan industri ini UMKM Shans Juice salah satu UMKM yang awal mencoba bisnisnya sekitar tahun 2016-2017 hingga saat ini 2023. Selama ini cafe tersebut beroperasi dengan baik namun terkadang perkembangannya naik dan turun seperti pada umumnya usaha dalam bidang kuliner. Pada saat dilakukan wawancara dengan pemilik cafe, lokasi cafe tersebut berada ditempat yang strategis. Dari segi tempat pelayanan sangat nyaman dan kondusif. Pada awal sebelum memiliki kedai tersebut ia kekurangan teknologi. Pemilik hanya menggunakan cara lama dalam mengembangkan usaha. Dengan adanya perkembangan zaman, pemilik cafe ini memanfaatkan aplikasi pengantar makanan secara online seperti Go-food dan Grab-food selain itu juga memanfaatkan promosi melalui selebgram yang memiliki jumlah pengikut media sosial yang lumayan banyak untuk menarik perhatian masyarakat, sehingga usaha tersebut berkembang hingga saat ini. Setelah di telusuri adanya permasalahan yang di hadapi oleh Cafe Shans Juice adalah masih ada beberapa karyawan yang kurang teliti dalam melayani konsumen.(Andrifar ZanahZubir et al., 2023)

Pemilik Jus yang bernama Septian Shandiguna membuka usaha ini dikarenakan orang tua dari pemilik usaha ini mencoba membuat jus yang belum lama ini viral yaitu *king mango* dan ternyata anak-anak nya sangat suka. Akhirnya memutuskan untuk membuka usaha dengan nama Shan's Juice. Usaha ini menawarkan aneka ragam jus buah seperti yang ditawarkan oleh pebisnis usaha jus lainnya. Dengan konsep bisnis yang masih sederhana, maka perlu dilakukannya inovasi karena dalam keadaan pasar yang terus berubah seiring dengan perubahan waktu, minat konsumen terhadap produk barang maupun jasa juga akan berubah-ubah. Maka dari itu sebuah usaha harus membuat terobosan-terobosan baru untuk di terapkan pada bisnisnya sehingga bisnis tersebut akan tetap bersaing dengan baik di tengah-tengah kondisi pasar yang terus berubah dengan harapan untuk kedepannya usaha dapat lebih berkembang.



Gambar 1 Perkembangan Café Shans Juice

Berdasarkan tabel grafik diatas di tahun 2020 tepat disaat Indonesia terkena efek virus corona yang membuat rumah makan, mall, café ataupun tempat wisata terpaksa harus tutup bahkan bangkrut. UMKM Shan's Juice lebih tepatnya owner, berpikir keras bagaimana usahanya tetap berjalan lancar. Café Shan's Juice tempatnya strategis owner memakai kesempatan itu untuk membuka cafe disaat masa-masa corona. Tetapi hal itu justru membawa keberuntungan bagi

UMKM cafe Shan's juice. Di tahun 2020 mengalami kenaikan konsumen dikarenakan masyarakat masih banyak yang ingin keluar rumah untuk melepas sejenak kebosanan. Akhirnya sebagian masyarakat Karawang memilih bersantai di cafe Shan's juice, tetapi masyarakat tetap harus mengikuti protokol kesehatan. (Oleh, n.d.)

Pembahasan

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Shan's Juice dalam kinerja karyawan. Kurangnya ketelitian dalam menghadapi konsumen, kurangnya pemahaman dalam bertugas, kurangnya pelatihan atau pengetahuan dan kurangnya pengawasan. Sementara dalam pengembangan usaha UMKM Shans Juice ini sudah terbilang cukup bagus melihat peluang yang besar. Banyak sekali UMKM yang berhasil dalam mengelola karyawannya dengan cukup baik, bisa di lihat dalam komunikasi yang berhasil tentunya disini para karyawan memahami dengan jelas tugas mereka, beban kerja yang didapatkan sesuai dengan yang telah disepakati karena sudah adanya komunikasi yang jelas. (Safitri, 2021)

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut agar kinerja karyawan yang di dapat maksimal adalah melakukan penilaian kinerja secara teratur memberikan kesempatan bagi pemilik usaha atau manajemennya dan karyawan untuk berkomunikasi mengenai perkembangan kerja hal ini dilakukan agar mengetahui kelemahan dan kekuatan karyawan apa saja yang perlu ditingkatkan dari kinerja mereka, serta hal yang paling penting komunikasi dua arah yang efektif diantara pemilik usaha dengan karyawan agar mencapai kinerja yang efektif, (Yunanti)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kunjungan industri menunjukkan hubungan kerja yang baik antara pemilik dan karyawan akan memberi dampak yang baik juga terhadap suatu perusahaan, tentunya untuk mencapai kinerja yang baik perlu adanya ketelitian dalam bekerja. Dalam perusahaan perlu adanya pengawasan agar terciptanya karyawan yang disiplin dan teliti saat bekerja sama halnya dengan UMKM Shan's juice ini, sistem yang diterapkan harus lebih jelas lagi agar kinerja yang di hasilkan tentu menjadi maksimal, karena saat kami melakukan observasi, lalu memesan menu yang diinginkan, karyawan tidak memberikan hal yang di inginkan customer atau salah pesanan.

Dalam hasil analisa kami, kami berpendapat bahwa karyawan yang terlibat dalam UMKM Shan's juice ini mengikuti target pasar yang dituju. Mereka mempekerjakan anak muda dan berjumlah tujuh orang meliputi cooker, barista, dan kasir. Tetapi hal tersebut terlihat kurang fleksibel, dalam 1(satu) orang bisa bekerja menjadi semua bagian tersebut, dengan begitu peraturan dalam bekerjanya perlu di tingkatkan agar lebih jelas dan ketelitian karyawan perlu pengawasan lebih, bisa dengan cara melakukan pelatihan terhadap karyawan

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar Muslim, Ms. S., Bansu Irianto Ansori, Me., Usman, M., Said Ali Akbar, Mp., Rafsanjani, Ms. T., Kes Munawir, M., Vera Viena, M., Marisa Yoestara, M., Zulfan, M., & Zaiyana Putri, M. (n.d.). *Pembicara*.
- Andrifar ZanahZubir, J., Andrifar ZanahZubir Universitas Buana Perjuangan Karawang Dewi Patimah Anggari Universitas Buana Perjuangan Karawang Santi Pertiwi Hari Sandi, J. S., & Universitas Buana Perjuangan Karawang Dwi Epty Hidayaty, M. S. (2023). Peran Lingkungan Kerja Pada Umkm Bolu Kijing Terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of*

Management and Creative Business (JMCBUS), 1(3), 163–170.
<https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i3.1164>

- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. In *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis* (Vol. 6, Issue 2).
- Oleh, D. (n.d.). *RUMAH JUS (Perencanaan Pengembangan Inovasi Usaha Rumah Jus) BUSINESS PLAN*.
- Pendidikan, J., Undiksha, E., Wayan, N., Sri, E., Jurusan, A., & Ekonomi, P. (n.d.). *PENGARUH PELATIHAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) KABUPATEN BULELENG*.
- Safitri, D. (2021). Meningkatkan Semangat Mengonsumsi Jus Melalui Boba. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.4368>
- Salim, E., Hendri, H., & Robianto, R. (2020). STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA DAN PENINGKATAN KINERJA DALAM MENGHADAPI ERA DIGITAL PADA UMKM CAFÉ TIRTASARI KOTA PADANG. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(1), 10. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i1.1461>
- Siregar, S., Effendy, S., & Ritonga, S. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja karyawan Bagian Produksi Pengolahan PTPN III Rantauprapat. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1971–1802. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i3.951>
- Yunanti, S. (n.d.). Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen) Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan pada Pt Trans Retail Indonesia (Transmart Lebak Bulus). *JISM Jurnal Ilmiah Swara Manajemen Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen*, 3(2), 293–302. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JISM>